

## INTISARI

Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) erat hubungannya dengan terjadinya kematian maternal. Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 1986) menunjukkan Angka Kematian Maternal (AKM) di Indonesia masih tinggi yakni berkisar antara 450 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan nifas perlu adanya deteksi dini KRT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kasus KRT di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta serta hubungan sosial ekonomi ditinjau dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pekerjaan suami terhadap KRT.

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada bulan Agustus 2000 yang mempunyai risiko tinggi pada kehamilannya. Kriteria KRT yang diambil berdasar penelitian di RSUD Dr. Soetomo, meliputi 12 kriteria yaitu : primi muda, primi tua / kehamilan usia 35 tahun atau lebih, grandemultipara, jarak persalinan pendek, tinggi badan kurang dari atau sama dengan 145 cm, riwayat obstetri jelek, bekas seksio sesarea, perdarahan antepartum, hamil serotinus, kelainan letak, kelainan medik, preeklampsia dan eklampsia. Pengambilan data terhadap 100 ibu hamil dilakukan dengan cara wawancara langsung dan melalui catatan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square program SPSS Ver. 10.1.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) ditemukan 65 KRT dari 100 ibu hamil; 2) kasus KRT terbanyak kelainan medik yaitu sebanyak 37 kasus dimana 34 kasus disebabkan anemia; 3) pendidikan ibu tidak berpengaruh terhadap semua kriteria KRT ( $p > 0,05$ ); 4) pekerjaan ibu berpengaruh terhadap jarak persalinan pendek ( $p < 0,05$ ); 5) pekerjaan suami berpengaruh terhadap jarak persalinan pendek ( $p < 0,05$ ).

## ABSTRACT

High Risk Pregnancy (HRP) is closely related to maternal death accidents. Results of Household Healthy Survey (SKRT, 1986) showed that Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high, that is around 450 per 100.000 living birth. To save mother and her baby in the pregnancy, child-birth and parturition there is needed an early detection HRP.

This investigation has aims to know a HRP parturition pattern in Tegalrejo Puskesmas (Community Health Center) Yogyakarta and the socioeconomic relation reviewed from maternal education, maternal job and husband's job toward HRP.

This investigation subjects are pregnant mothers going to Tegalrejo Puskesmas Yogyakarta to examine theirselves on August 2000 having high risks in their pregnancies. HRP criteria taken based on the research in Dr. Sutomo RSUD (Regional General Hospital) covered 12 criteria that are : young primi, older primi, pregnancy in the age of 35 years old or more, grandemultipara, short child-birth space, height less than or same with 145 cm, bad obstetry history, section cesarean trace, antepartum bleeding, serotinus pregnancy, location deviation, medical deviation, preeclampsia and eclampsia. Taking data to 100 pregnant mothers done by interviewing them directly and through records of pregnant health examination in Tegalrejo Puskesmas. Statistical test used here are Chi Square program SPSS Ver. 10. 1.

From this investigations showed results that : 1) found 65 HRP of 100 pregnant mothers; 2) the most HRP cases in the form of medical deviation as big as 37 of 34 cases resulting from anemia; 3) maternal educations do not influence toward all of the criteria ( $p > 0,05$ ); 4) maternal jobs influence toward the short child-birth space ( $p < 0,05$ ); 5) husband's jobs having influences toward short child-birth space and the bad obstetric history ( $p < 0,05$ ).